

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Tunarungu adalah seseorang yang tidak atau kurang mampu mendengar suara, seperti yang di kemukakan oleh Andreas (dalam Somantri, 2012, hlm. 93). Ketunarunguan dibedakan menjadi dua kategori yaitu tuli (*deaf*) dan kurang dengar (*low of hearing*). Tuli adalah mereka yang indera pendengarannya mengalami kerusakan dalam taraf berat sehingga pendengaran tidak berfungsi lagi. Sedangkan kurang dengar adalah mereka yang indera pendengarannya mengalami kerusakan tetapi masih dapat berfungsi untuk mendengar, baik dengan maupun tanpa menggunakan alat bantu dengar (*hearing aid*). Pembelajaran bagi siswa tunarungu di sekolah sama dengan siswa lain pada umumnya belajar semua mata pelajaran, termasuk pelajaran agama.

Agama memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Segala aktivitas kehidupan diatur dalam agama. Pelajaran agama dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlakul karimah. Menyadari pentingnya internalisasi nilai agama dalam kehidupan pribadi menjadi sebuah keharusan yang ditempuh melalui pendidikan agama di sekolah, keluarga maupun masyarakat. Untuk mencapai tujuan dan fungsi Pendidikan Nasional maka ditetapkan Pendidikan Agama sebagai mata pelajaran wajib diikuti oleh siswa.

Dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar Isi, diuraikan bahwa ruang lingkup pendidikan agama islam meliputi aspek Alquran, Hadist, Fiqh, Akhlaq, Akidah, dan Tarikh. Aspek Alquran menjadi aspek prioritas karena itu pembelajaran aspek ini meliputi membaca, menulis dan menghafal Alquran dipandang perlu dipertajam dalam pembelajaran agama islam di sekolah. Pelaksanaan bimbingan Alquran juga sejalan dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 24 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan Alquran bertujuan untuk

meningkatkan kemampuan siswa dalam hal membaca, menulis, memahami dan mengamalkan kandungan Alquran.

Kurikulum dalam mata pelajaran Agama Islam bagi tunarungu kelas V semester I yang mana tuntutan standar kompetensinya menghafal quran surat-surat pendek pilihan dan kompetensi dasarnya membaca dan menghafal Q.S. Al-Ma'un dengan lancar. Dari tuntutan kurikulum tunarungu di atas, anak tunarungu dituntut dapat membaca surat pendek Q.S. Al-Ma'un dengan lancar.

Fitri Aryanti, 2018

**PENGGUNAAN MEDIA *COMPACT DISK* INTERAKTIF UNTUK
PENGENALAN HURUF *HIJAIYYAH* BAGI SISWA TUNARUNGU DI SLB N A
CITEUREUP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sedangkan dalam tuntutan kurikulum Agama Islam bagi anak tunarungu kelas III semester II yang mana standar kompetensinya ,mengenal huruf-huruf Alquran dan kompetensi dasarnya membaca huruf *hijaiyyah*. Jelaslah dalam kurikulum tersebut bahwa anak sudah dituntut untuk dapat membaca huruf *hijaiyyah*. Namun pada kenyataannya yang penulis temukan di sekolah, anak tunarungu kelas V ternyata belum bisa membaca huruf *hijaiyyah*. “Huruf *hijaiyyah* merupakan dasar dalam membaca Alquran” (Herlina, 2017, hlm. 43). Belajar huruf *hijaiyyah* perlu diajarkan sejak dini, tidak terkecuali bagi anak tunarungu. Tidak sedikit siswa tunarungu yang belum mengenal huruf *hijaiyyah*, seperti yang terjadi pada satu siswa tunarungu berinisial S kelas V di SLBN A Citeureup Cimahi.

Siswa S mengalami kehilangan pendengaran sedang, sehingga masih mampu menggunakan sisa pendengarannya untuk mendengar suara orang di sekitarnya. Kemampun yang dimiliki siswa sudah mampu untuk mengenal huruf *alphabet*. Pembelajaran artikulasi huruf konsonan sesuai tingkatannya dimulai dari belajar huruf konsonan bilabial yaitu huruf p,b,m dan w. Dalam huruf *hijaiyyah* terdapat kelompok huruf *syafatain* (huruf yang keluar dari bibir) yaitu huruf و,م,ف,ب,nad. Maka berdasarkan hal tersebut, pengenalan huruf *hijaiyyah* bisa dikaitkan dengan huruf *alphabet* karena memiliki kesamaan dalam pengucapannya. Pembelajaran akan lebih memudahkan jika ditunjang dengan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pembelajaran agama yang dilakukan oleh guru di sekolah masih dengan menggunakan metode ceramah. Dominannya ceramah sebagai metode mengajar adalah paradoksal. Cuban (dalam Eggen dan Kauchak, 2012, hlm. 401) mengemukakan meskipun ceramah merupakan metode yang paling sering dikritik dari semua metode mengajar, metode ini tetap yang paling umum digunakan. Metode ceramah memiliki kelebihan lain. Pertama, karena terbatasnya waktu perencanaan untuk mengatur materi, ceramah menjadi efisien. Kedua, ceramah itu fleksibel karena bisa diterapkan pada nyaris semua bidang materi. Ketiga, ceramah itu sederhana. Meski mudah, efisien, dan banyak digunakan, ceramah memiliki sejumlah kelemahan, diantaranya: ceramah

Fitri Aryanti, 2018

**PENGUNAAN MEDIA COMPACT DISK INTERAKTIF UNTUK
PENGENALAN HURUF HIJAIYYAH BAGI SISWA TUNARUNGU DI SLB N A
CITEUREUP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menempatkan murid pada peran yang pasif secara kognitif; ceramah tidak secara efektif menarik dan mempertahankan perhatian siswa, ceramah tidak memungkinkan guru memeriksa persepsi dan perkembangan pemahaman siswa.

Pembelajaran agama tentang huruf *hijaiyyah* yang dilakukan di sekolah masih terbatas menggunakan media buku iqro. Penggunaan media yang berbasis teknologi masih sedikit digunakan di sekolah. Anak tunarungu memiliki hambatan dalam pendengaran, sehingga informasi yang didapatkan lebih banyak melalui indera penglihatan. Seperti yang dikemukakan oleh Salim (dalam Somantri, 2006, hlm. 93-94) bahwa “anak tunarungu ialah anak yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar yang disebabkan oleh kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran sehingga ia mengalami hambatan dalam perkembangan bahasanya”. Maka anak tunarungu membutuhkan media yang bersifat visual dan memenuhi sesuai kebutuhannya. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Perkembangan ilmu dan teknologi, membawa perubahan pada bahan belajar sehingga semakin beragam. “Produk teknologi informatika sekarang ini telah memberikan alternatif berupa bahan belajar yang dapat digunakan dan diakses oleh siswa yang tidak dalam bentuk kertas, tetapi berbentuk CD, DVD, *flashdisk*, dan lain-lain” (Darmawan, 2014, hlm. 54). Salah satunya media CD (*compact disk*) interaktif. Media CD (*compact disk*) interaktif ini merupakan media pembelajaran tentang huruf *hijaiyyah* yang sudah ada. CD (*compact disk*) interaktif berisikan materi tentang membaca huruf *hijaiyyah*. Media ini bisa digunakan berkali-kali oleh siswa, dengan cara memilih menu yang terdapat pada layar utama.

Berdasarkan dari uraian di atas, penulis sangat tertarik untuk meneliti mengenai “**Penggunaan media CD (*compact disk*) interaktif untuk pengenalan huruf *hijaiyyah* bagi siswa tunarungu di SLB N A Citeureup**”.

B. Rumusan Masalah

Fitri Aryanti, 2018

**PENGUNAAN MEDIA COMPACT DISK INTERAKTIF UNTUK
PENGENALAN HURUF HIJAIYYAH BAGI SISWA TUNARUNGU DI SLB N A
CITEUREUP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah penggunaan media *compact disk* (CD)interaktif berguna untuk pengenalan huruf *hijaiyyah* bagi siswa tunarungu S di SLB N A Citeureup?”.

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan penggunaan media CD (*Compact Disk*)interaktif sebagai media yang digunakan untuk mengatasi masalah pengenalan huruf *hijaiyyah* siswa tunarungu kelas V di SLBN A Citeureup Kota Cimahi.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penggunaan media CD (*compact disk*) interaktif yang digunakan untuk mengatasi masalah pengenalan huruf *hijaiyyah* yang termasuk huruf *syafatain* atau bilabial yaitu huruf ba (ب), fa (ف), mim(م), dan wau (و) yang berharakat fathah, kasrah dan dhommah.

D. Manfaat atau Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam proses pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus. Adapun kegunaan secara praktis dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penggunaan media pembelajaran berdasarkan hasil assesmen.
2. Bagi subjek yang diteliti, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan mengenal huruf *hijaiyyah* dengan menggunakan media CD (*compact disk*) interaktif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk meneliti subjek kasus yang sejenis.

Fitri Aryanti, 2018

**PENGUNAAN MEDIA COMPACT DISK INTERAKTIF UNTUK
PENGENALAN HURUF HIJAIYYAH BAGI SISWA TUNARUNGU DI SLB N A
CITEUREUP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

4. Bagi guru dan subjek penelitian, dapat menjadi referensi baru mengenai siswa didiknya sehingga guru dapat mempertimbangkan kembali mengenai layanan pendidikan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan belajarnya, salah satunya dalam menggunakan media CD (*compact disk*) untuk mengenal huruf *hijaiyyah*.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB I Pendahuluan merupakan BAB perkenalan dari isi skripsi ini.

Urutan penulisan dalam BAB I terdiri dari:

A. Latar Belakang Penelitian

Bagian ini peneliti memaparkan mengenai konteks penelitian yang dilakukan, latar belakang mengenai topik atau isu yang diangkat dalam penelitian, hasil penelusuran literatur terkait teori dan temuan dari peneliti sebelumnya mengenai topik yang akan diteliti lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Bagian ini memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti.

C. Tujuan Penelitian

Bagian ini membahas tentang tujuan umum dan tujuan khusus dari penelitian yang dilakukan.

D. Manfaat atau Signifikansi Penelitian

Bagian ini memberikan gambaran mengenai nilai lebih atau kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian yang dilakukan. Manfaat atau signifikansi penelitian ini dilihat dari segi teori yaitu manfaat bagi pembaca sebagai referensi pengetahuan, dari segi praktik yaitu manfaat bagi guru, dan bagi peneliti selanjutnya, serta dari segi isu serta aksi sosial yaitu manfaat bagi subjek penelitian itu sendiri.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Fitri Aryanti, 2018

**PENGUNAAN MEDIA *COMPACT DISK* INTERAKTIF UNTUK
PENGENALAN HURUF *HIJAIYYAH* BAGI SISWA TUNARUNGU DI SLB N A
CITEUREUP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Bagian ini memuat sistematik penulisan skripsi dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab, urutan penulisannya, serta keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

BAB II Kajian Pustaka ini merupakan bagian yang memperkuat atau menjadi dasar dalam penelitian yang dilakukan. Selain itu dalam BAB II ini menguraikan mengenai kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian. Urutan penulisan dalam BAB II ini terdiri dari:

A. Deskripsi Teori

Bagian ini menjelaskan mengenai dasar-dasar teori, konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, atau model-model yang mendukung penelitian yang dilakukan.

B. Kerangka Berfikir

Bagian ini menjelaskan mengenai topik yang akan diteliti, dan menyatakan adanya pendalaman terhadap topik yang diteliti. Pada bagian ini penjelasan yang dituliskan dibuat dalam bentuk bagan, dengan tujuan pembaca lebih mudah memahami arah dari penelitian yang dilakukan.

C. Hipotesis Penelitian

Bagian ini membahas mengenai dugaan sementara mengenai hasil penelitian yang dilakukan. Bagian ini dituliskan karena pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif sehingga peneliti menjelaskan penelitian apa yang ingin diuji oleh peneliti

BAB III METODE PENELITIAN

BAB III Metode Penelitian ini adalah bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan. Urutan penulisan dalam BAB III ini terdiri dari:

Fitri Aryanti, 2018

**PENGUNAAN MEDIA *COMPACT DISK* INTERAKTIF UNTUK
PENGENALAN HURUF *HIJAIYYAH* BAGI SISWA TUNARUNGU DI SLB N A
CITEUREUP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

A. Desain Penelitian

Pada bagian ini peneliti menyampaikan secara eksplisit mengenai penelitian yang dilakukan terutama yang berkaitan dengan kategori penelitian serta desain penelitian spesifik yang penulis lakukan.

B. Partisipan

Peneliti pada bagian ini menjelaskan partisipan yang terlibat dalam penelitian. Jumlah partisipan yang terlibat, karakteristik yang spesifik dari partisipan, dan dasar pertimbangan pemilihannya.

C. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan mengenai identitas serta karakteristik dari subjek penelitian

D. Instrumen Penelitian

Pada bagian ini disampaikan secara rinci mengenai instrumen/alat pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian, yaitu berupa tes mengucapkan huruf *hijaiyyah* siswa tunarungu.

E. Prosedur Penelitian

Bagian ini memaparkan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang dilakukan.

F. Analisis Data

Pada bagian ini penulis menjelaskan mengenai langkah-langkah yang ditempuh setelah data berhasil dikumpulkan.

BAB IV PEMBAHASAN

BAB IV Pembahasan ini membahas mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan. Urutan penulisan dalam BAB IV ini terdiri dari:

A. Temuan

Pada bagian ini membahas mengenai temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data, dan analisis data.

B. Pembahasan

Fitri Aryanti, 2018

**PENGUNAAN MEDIA *COMPACT DISK* INTERAKTIF UNTUK
PENGENALAN HURUF *HIJAIYYAH* BAGI SISWA TUNARUNGU DI SLB N A
CITEUREUP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pada bagian ini membahas mengenai temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V KESIMPULANDAN REKOMENDASI

BAB V ini membahas mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut. Urutan penulisan dalam BAB V ini terdiri dari:

A. Simpulan

Pada bagian ini membahas mengenai pertanyaan penelitian atau rumusan masalah.

B. Rekomendasi

Isi dari rekomendasi yang dituliskan berupa saran pada peneliti selanjutnya untuk melakukan tahap yang lebih baik dari penelitian yang telah dilakukan.

Fitri Aryanti, 2018

**PENGUNAAN MEDIA *COMPACT DISK* INTERAKTIF UNTUK
PENGENALAN HURUF *HIJAIYYAH* BAGI SISWA TUNARUNGU DI SLB N A
CITEUREUP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu